# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sampai sekarang dianggap sebagai media utama bagi pembentukan kepribadian serta kecerdasan peserta didik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian pendidikan tidak terlepas dalam kehidupan manusia.

Pendidikan akan didapatkan manusia dari berbagai kehidupannya, seperti keluarga, sekolah dan lingkungan. Tetapi, dalam masyarakat Indonesia masih menitikberatkan bahwa pendidikan diperoleh dengan efektif dari lembaga pendidikan baik formal maupun informal. Indonesia secara terus menerus tetap memperbaiki pola pendidikan, terkhusus lembaga pendidikan formal. Masyarakat mengharapkan melalui pendidikan akan meningkatkan sumber daya manusia.

Kegiatan pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Sebagai objek dalam belajar adalah siswa dan mengajar adalah guru. Belajar pada

hakikatnya bukan hanya mengahafal atau mengembangkan kemampuan intelektual, akan tetapi mengembangkan setiap aspek, baik kognitif, sikap, emosi, kebiasaan dan lain sebagainya. Salah satu aspek yang berperan penting untuk mencapai tujuan belajar adalah minat belajar siswa. Minat akan sangat mempengaruhi setiap orang untuk menyukai hal-hal yang ingin dilakukannya. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan tidak dapat disamakan antara satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari perilaku kesehariaanya dan juga dilihat guru pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Perbedaan karakteristik ini tentunya mempengaruhi minat belajar siswa yang berbeda. Minat belajar siswa muncul dari dirinya dan dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar dirinya.

Berdasarkan observasi peneliti dalam proses belajar mengajar kelas IV di SD Negeri 101771 Tembung, melalui pengamatan dan diskusi dengan siswa , terlihat bahwa rata-rata dari siswa kurang semangat dalam mengikuti pelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru terlihat mendominasi kelas dan kegiatan belajar mengajar kurang melibatkan siswa secara aktif. Dan juga terdapat siswa yang malas untuk hadir ke sekolah dan seringnya siswa meminta permisi dan keluar saat proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dalam diri siswa masih kurang dalam belajar.

Ketika diwawancara beberapa siswa mengaku bahwa mereka tidak suka dengan pelajaran yang diberikan gurunya. Mereka merasa pengajaran yang dilakukan guru terlalu monoton. Sehingga mereka cepat bosan dalam belajar.

Bermain-main saat proses belajar berlangsung menjadikan suasana kelas menjadi ribut. Sebagian siswa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran jika gurunya melakukan cara yang sama setiap hari. Ketika siswa merasa tidak nyaman dengan gaya mengajar guru akan menjadikan siswa cenderung pasif saat belajar dan mengabaikan tugas yang diberikan guru pada saat belajar di kelas maupun mengabaikan tugas menjadi pekerjaan rumah siswa. Hal lain yang amat disayangkan jika siswa tidak tertarik untuk belajar karena gaya mengajar guru kurang menarik perhatian siswa adalah seringnya tidak masuk sekolah maupun kelas. Terkhusus lagi di sekolah tersebut siswa kelas IV nya masuk siang sekitar pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Kondisi ini adalah waktunya jam tidur siang bagi anak sekolah dasar. Dengan demikian maka minat belajar siswa adalah bagian terpenting yang harus ditingkatkan guru dalam pembelajaran.

Dengan hal ini maka salah satu hal yang harus ditempuh untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu melalui gaya mengajar guru yang menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.Gaya mengajar guru adalah salah satu bagian keterampilan mengajar yang harus dimiliki guru. Gaya mengajar seorang guru dalam kelas tampak menjadi ciri utama dari guru tersebut yang disebut sebagai pendidik. Gaya mengajar akan menununjukkan sikap guru kepada peserta didik. Guru adalah pendidik yang berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mendidik peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik, khususnya di lingkungan sekolah sebagai lingkungan kedua peserta didik. Hal ini mendukung pada BAB IV Pasal 19 Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 dikatakan bahwa proses pembelajaran pada suatu pendidikan diselenggarakan secara interaktif,

inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, psikologi peserta didik. Oleh karena itu, gaya mengajar guru adalah salah satu yang harus dilakukan guru untuk melakukan peraturan pemerintah tersebut dalam proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran itu dapat menarik perhatian dari siswa. Oleh karena itu, gaya mengajar guru harus dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilaksanakannya dalam kelas. Seperti variasi suara guru dalam menjelaskan pelajaran, variasi ini akan mempengaruhi informasi yang sangat biasa sekalipun. Cara guru dalam memusatkan perhatian siswa dengan cara lisan maupun tulisan. Pemusatan perhatian yang dilakukan guru dengan cara menunjukkan sesuatu hal yang dapat memfokuskan perhatian siswa, dengan tulisan hal ini berkaitan dengan materi yang diajarkan oleh guru. Guru harus mampu memilih materi pelajaran yang dapat merangsang perhatian siswa tetapi harus mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Gaya mengajar yang lain seperti membuat kesenyapan berupa keadaan diam secara tiba-tiba ditengah kegiatan pembelajaran, membuat kesenyapan tersebut merupakan alat yang baik untuk menarik perhatian siswa. Menggandakan kontak seperti berbicara sekaligus berinteraksi dengan siswa akan menunjukkan terjadinya hubungan yang intim guru dengan siswa. Membuat variasi gerakan badan dan mimik sewaktu dalam proses pembelajaran, hal ini merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena mimik wajah guru itu sangat mempengaruhi setiap siswa yang melihatnya. Dan hal ini

dapat membangkitkan semangat mereka dalam belajar maupun sebaliknya. Kemudian mengubah posisi dengan bergerak berpera penting bagi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru itu harus mengerti posisinya dalam bergerak di dalam kelas. Pergerakan perpindahan posisi guru didasarkan pada tujuan yang jelas, sehingga hal ini akan mengacu perhatian dari siswa.

Berdasarkan masalah-masalah diatas peneliti menyadari perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan penerapan gaya mengajar guru yang harus ditingkatkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengacu minat belajar siswa yang akan mempengaruhi rasa senang dalam belajar, ketertarikan dan perhatian serta keaktifan berupa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **"Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 101771 Tembung, Kec. Percut Sei Tuan T.A 2016/2017".**

## B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Cenderungya siswa cepat bosan dalam proses pembelajaran.
2. Sebagian siswa ribut dan bermain-main saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar

4. Sebagian siswa sering mengabaikan PR.
5. Gaya mengajar guru yang monoton
6. Kurangya penerapan variasi gaya mengajar guru.

## C. Batasan masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah, mengingat keterbatasan peneliti dalam hal biaya, tenaga, waktu dan kemampuan akademik dan juga untuk menghindari meluasnya area masalah penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian fokus pada "gaya mengajar guru dan minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri 101771 Tembung".

## D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka masalah yang dijadikan hal pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : "Adakah pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri 101771 Tembung, Kec. Percut Sei Tuan T. A 2016/2017"?

## E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah "untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa di kelas IV SD Negeri 101771 Tembung, Kec. Percut Sei Tuan T. A 2016/2017".

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi nilai manfaat baik secara praktis maupun konseptual.

a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi praktisi pendidikan, khususnya elemen-elemen yang terkait yang ada di SDN 101771 Tembung, Percut Sei Tuan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.
b. Secara konseptual, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi pembaca umumnya dan bagi peneliti khususnya tentang gaya mengajar dan minat belajar siswa SD serta sebagai bahan untuk peneliti sendiri supaya dapat ikut serta mencari hal-hal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY